

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya pembangunan nasional adalah pembangunan di segala bidang kehidupan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan, termasuk pembangunan dalam bidang kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat kepada semua orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Di dalam bidang kesehatan, kesehatan lingkungan sudah dicanangkan sebagai hak asasi dan setiap orang memerlukan lingkungan yang baik dan sehat memiliki kewajiban memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan dan lingkungannya. (Kemenkes RI, 2004)

Lingkungan yang harus dijaga kesehatannya salah satunya adalah puskesmas. Puskesmas merupakan salah satu tempat umum yang berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai peran penting dalam menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan yang menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan seperti peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. (Kemenkes RI, 2004)

Puskesmas yang berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan yang mempunyai peran penting dalam menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan yang menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan seperti peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dituntut untuk selalu dalam kondisi dan keadaan yang saniter serta sesuai dengan peraturan- peraturan yang berlaku. Pelayanan kesehatan yang diberikan harus bermutu, dimana hal ini juga dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung dari setiap kegiatan yang dilakukan (Kemenkes RI, 2004)

Puskesmas sebagai suatu industri jasa yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik yang bersifat preventif dan promotif. Namun, selain memberikan pula berbagai kemungkinan dampak negatif

berupa pencemaran, apabila pengelolaan limbahnya tidak dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan secara menyeluruh (Anwar, 2017).

Sampah dan limbah menjadi permasalahan serius yang terjadi di berbagai negara khususnya di Indonesia. Limbah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan baik pada skala industri, rumah tangga, instansi dan lain sebagainya yang dilakukan oleh manusia. Limbah yang tidak diolah dengan baik dapat menjadi salah satu faktor terjadinya pencemaran lingkungan yang berdampak buruk bagi lingkungan. Manusia sebagai makhluk hidup selain mendayagunakan unsur-unsur dari alam, manusia juga membuang kembali segala sesuatu yang tidak dipergunakannya lagi ke alam. Tindakan ini akan berakibat buruk terhadap manusia apabila jumlah buangan sudah terlampaui banyak sehingga alam tidak dapat lagi membersihkan keseluruhannya. Pengotoran lingkungan yang terjadi dan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari dan manusia sebagai akibatnya mengalami gangguan kesehatan karenanya (Anwar, 2017).

Di Indonesia, pengolahan dan pengelolaan air limbah puskesmas yang sangat mengkhawatirkan, di mana hanya 36% dari puskesmas memiliki Treatment Air Limbah (IPAL) dan 64% dari air limbah dibuang langsung ke badan air penerima atau menggunakan sumur resapan (Prayitno dkk. 2014)

Minimisasi limbah merupakan salah satu target dalam konsep manajemen lingkungan yang saat ini banyak diterapkan di industri termasuk puskesmas. Konsep minimisasi limbah merupakan prioritas pengelolaan limbah tingkat tertinggi dengan pengelolaan dan penyingkiran limbah (Anwar, 2017). Hirarki minimisasi limbah dalam konsep pencegahan pencemaran dimulai dari reduksi pada sumber (*source reduction*), pemanfaatan kembali (*recycling* atau *reclaim*), pengolahan (*treatment*) dan pembuangan atau pemusnahan (*disposal*).

Puskesmas Kelurahan X merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang berada di wilayah Jakarta Utara. Selain membawa dampak positif bagi masyarakat, yaitu sebagai tempat pelayanan kesehatan baik berupa promotif maupun preventif, puskesmas juga memiliki kemungkinan membawa dampak negatif. Dampak negatifnya dapat berupa pencemaran dari suatu proses kegiatan karena ketidaksempurnaan dari penanganan pengelolaan limbah di puskesmas. Salah satunya adalah proses pengelolaan air limbah atau limbah cair. Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan di puskesmas beresiko menimbulkan pencemaran dan memberikan dampak buruk pada kesehatan masyarakat sekitar, lingkungan dan tempat kerja bila limbah yang dihasilkan tidak dikelola dengan baik, misalnya mencemari lingkungan sekitar bila hasil pengolahan limbah cair tidak memenuhi syarat secara mikrobiologi maka air yang dihasilkan akan mengandung *E-coli* yang bisa menyebabkan penyakit contohnya penyakit diare. Oleh karena itu diperlukan sistem pengolahan limbah cair di puskesmas dengan teknologi yang ramah lingkungan, mudah dioperasikan, mudah dipelihara, serta terencana sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat bahwa pentingnya pengelolaan limbah cair di puskesmas, karena itu peneliti tertarik untuk mengamati “Gambaran Umum Sistem Pengelolaan Limbah Cair di PUSKESMAS Kelurahan X”.

1.1 Tujuan

1.1.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran umum mengenai sistem pengelolaan limbah cair di Puskesmas Kelurahan X tahun 2018.

1.1.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum tentang Puskesmas Kelurahan X tahun 2018.

2. Mengetahui gambaran umum tentang kesehatan lingkungan di Puskesmas Kelurahan X tahun 2018.
3. Mengetahui Gambaran *Input* (SDM, Sarana dan Prasarana, Methode) Pengolahan Limbah Cair di Puskesmas Kelurahan X Tahun 2018.
4. Mengetahui Gambaran Proses (*Pre Threatment, Primary Threatment, Secondary Threatment, Tertiary Threatment*) Pengolahan Limbah Cair di Puskesmas Kelurahan X Tahun 2018.
5. Mengetahui Gambaran *Output* (Melindungi hewan dan tanaman yang hidup didalam air, Mencegah terjadinya penularan penyakit akibat limbah yang tidak memenuhi syarat) Pengolahan Limbah Cair di Puskesmas Kelurahan X tahun 2018.

1.2 Manfaat

1.2.1 Bagi Instansi Terkait

1. Sebagai bahan informasi dan rekomendasi mengenai pengelolaan limbah cair.
2. Dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak Instansi dengan pihak Universitas Esa Unggul.
3. Dapat memanfaatkan bantuan tenaga mahasiswa dalam kegiatan oprasional dan teknis.

1.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menjalinkan hubungan kerjasama yang baik antara pihak Fakultas dengan Pihak Instansi.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam kegiatan akademis sehingga sehingga dapat mendukung pengembangan kurikulum di Jurusan Kesehatan Masyarakat.
3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan dengan melibatkan tenaga terampil dan lapangan dalam kegiatan magang.

1.2.3 Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dalam mengetahui proses pengolahan limbah cair yang berada di Puskesmas Kelurahan X Tahun 2018.
2. Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan atau teori dalam bidang pengolahan limbah.